



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)

Accredited No. 204/E/KPT/2022

DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.27080>

Volume 10, No. 3, 2025 (1999-2006)

PENGENALAN MANASIK HAJI DAN UMROH PADA MI GENERASI RABBANI SUKARAMI: MEMBANGUN KESADARAN SPIRITUAL SEJAK DINI

**Karien Nabila Ayu, Hellannisa, Alfidah, Karien Nabila Indah, Lila Peptiana,
Jordan Dhitia Prasetya, Topan Sanjaya Putra, Kustin Hartini**

karinakarina08798@gmail.com, hellannisaalfidah999@gmail.com,
karinbungsu74@gmail.com, lilapeptiana@gmail.com, jordanprasetya6@gmail.com,
topansanjayat@gmail.com, Kustinhartini@gmail.com

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan karakter spiritual, keimanan, dan ketaqwaan pada siswa-siswi MI Generasi Rabbani SukaRami sejak usia dini. Edukasi ini penting untuk memperkenalkan ibadah haji dan umroh, rukun Islam kelima, agar menjadi tujuan hidup siswa di masa depan. Program ini dirancang untuk membentuk karakter religius, meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman, dan menumbuhkan kesadaran spiritual melalui pendekatan yang interaktif dan menarik. Metode yang digunakan meliputi ceramah informatif oleh pemateri, video mansik anak-anak, demonstrasi visual untuk memperjelas konsep, praktik langsung oleh siswa, serta pendekatan kepemimpinan yang melibatkan guru dan siswa untuk mendorong partisipasi aktif. Proses pembelajaran dirancang dengan simulasi manasik haji dan umroh yang disesuaikan untuk siswa sekolah dasar, sehingga mudah dipahami dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme siswa terhadap kegiatan keagamaan, khususnya haji dan umroh. Sebagian besar siswa mampu menghafal bacaan-bacaan seperti talbiyah dan doa-doa khusus lainnya, serta memahami tata cara ibadah haji secara berurutan. Kegiatan ini berjalan sukses, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memperkuat kesadaran spiritual siswa. Kesimpulannya, pengabdian ini efektif dalam membangun pondasi keimanan dan ketaqwaan siswa, memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter religius mereka, serta mempersiapkan mereka untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah haji dan umroh di masa depan.

Kata Kunci: Karakter spiritual, Ibadah haji dan umroh, Edukasi Siswa sekolah dasar

Abstract

This community service activity aims to instil spiritual character, faith, and piety in students of MI Generasi Rabbani SukaRami from an early age. This education is important to introduce the pilgrimage and umrah, the fifth pillar of Islam, so that it becomes the students' goal in life in the future. The programme is designed to shape religious character, enhance understanding of Islamic values, and cultivate spiritual awareness through interactive and engaging approaches. Methods employed include informative lectures by presenters, children's Hajj simulation videos, visual demonstrations to clarify concepts, hands-on student practice, and a leadership-based approach involving teachers and students to encourage active participation. The learning process is designed with simulations of Hajj and Umrah rituals tailored for primary school students, making it easy to understand and enjoyable. The results of the activity show an increase in students' enthusiasm for religious activities, particularly Hajj and Umrah. Most students were able to memorise readings such as the talbiyah and other special prayers, as well as understand the sequence of Hajj rituals. This activity was successful, creating a conducive learning environment and strengthening students' spiritual awareness. In conclusion, this service was effective in building the foundation of students' faith and piety, positively impacting their religious character development, and preparing them to understand and practise the values of Hajj and Umrah in the future.

Keywords: Spiritual character, Hajj and Umrah rituals, Elementary school student education

PENDAHULUAN

Haji merupakan ibadah wajib bagi umat Islam dan Muslimah yang mampu menunaikannya. Urutan ibadah haji merupakan urutan terakhir (kelima) dalam rukun Islam, yang menunjukkan bahwa ibadah haji ini tidak hanya mampu secara fisik dan mental, tetapi juga mampu secara ekonomi dan aman (Arifin, 2019). Wahbah Az-zuhaili mengartikan haji sebagai kunjungan yang disengaja ke Ka'bah untuk melakukan ibadah tertentu atau dengan kata lain mengunjungi tempat tertentu pada waktu tertentu dengan ibadah tertentu (Hidayatullah, 2019). Menyimpang dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa haji merupakan ibadah yang memerlukan bimbingan yang sungguh-sungguh agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya.

Beberapa lembaga tempat mereka biasa berada memberikan bimbingan dalam menunaikan ibadah haji yang sering disebut dengan Manasik Haji yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada calon jamaah haji tentang cara menunaikan haji (teori dan praktik) agar menjadi jamaah haji yang mabruk (Pajala, 2015). manasik haji ini tidak hanya dilakukan untuk orang dewasa (calon jamaah haji), tapi juga untuk anak-anak kecil yang belajar di Taman Kanak-Kanak. Hal tersebut dinilai sebagai



pengalaman yang sangat berharga bagi anak-anak karena selama ini mereka selalu mencatat segala peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Perkembangan agama pada masa kanak-kanak terjadi melalui pengalaman hidup yang diperoleh sejak masa kanak-kanak, khususnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semakin banyak pengalaman keagamaan dan nilai-nilai keagamaan yang diperkenalkan maka diharapkan sikap, tindakan, perilaku dan gaya hidup anak akan sejalan dengan ajaran agama. Salah satu ritual keagamaan yang perlu diketahui dan dipelajari sebagai penyempurnaan akhir rukun Islam adalah haji.

Teori haji tidak hanya ditularkan saja, namun diperlukan praktik langsung kepada anak kecil melalui praktik manasik haji. Pelatihan ibadah haji dilakukan kepada anak dengan tujuan untuk membentuk kepribadian anak agar kelak dapat langsung memahami rukun Islam yang kelima. Mengingat dan memahami bahwa ketika Nabi Ibrahim AS selesai pembangunan Ka'bah, beliau mendapat perintah langsung dari Allah SWT untuk menunaikan ibadah haji kepada seluruh umat manusia di seluruh dunia sebagaimana dijelaskan dalam (QS.Al-Hajj ayat 27).

وَأَذْنَ فِي النَّاسِ بِالْحَجَّ يَأْتُوكُ رَجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتُينَ مِنْ كُلِّ فَجَّ عَمِيقٍ

Artinya: *Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.*

Ayat ini menunjukkan bahwa Umat Islam wajib memahami manasik haji, termasuk hikmah dan hakikatnya, dengan hukum fardu kifayah, dan menjadi fardu ain bagi yang mampu menunaikan haji. Imam Al-Qurthubi menyebutkan bahwa Nabi Ibrahim diperintahkan mengumumkan haji kepada masyarakat setelah membangun Ka'bah, menunjukkan pentingnya pembinaan haji untuk semua, termasuk anak-anak. Pengenalan haji pada anak dimulai sejak usia dini karena masa ini optimal untuk menanamkan nilai agama, keimanan, dan akhlak. Ritual haji anak berupa demonstrasi sederhana disesuaikan dengan keterbatasan fisik dan psikis mereka, tetapi tetap berpedoman pada rukun dan kewajiban haji. Hal ini bertujuan agar anak memahami haji sebagai rukun Islam kelima yang wajib ditunaikan saat dewasa dan mampu, menjadikan semangat haji sebagai visi hidup. Keseimbangan teori dan praktik penting untuk menguasai haji, sebagaimana dinyatakan Ansori et al. (2019). Kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas keagamaan anak, meninggalkan bekas mendalam, dan menjadi bekal kehidupan beragama di masa depan.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berkomitmen untuk berkontribusi dalam pendidikan keagamaan masyarakat, khususnya di MI Generasi Rabbani SukaRami, Bengkulu. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep dan tata cara manasik haji dan umroh kepada siswa, sekaligus membangun kesadaran spiritual sejak dini sebagai bagian dari program KKN.



METODE

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertajuk “Pengenalan Manasik Haji dan Umroh pada MI Generasi Rabbani SukaRami: Membangun Kesadaran Spiritual Sejak Dini.” Kegiatan ini diikuti oleh siswa MI Generasi Rabbani SukaRami. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi ceramah interaktif oleh pemateri, serta pendekatan berbasis permainan edukatif. Media yang digunakan mencakup miniatur Ka’bah, tulisan dan gambar, video haji dan umrah, serta tempat yang ditunjuk untuk menampilkan ibadah haji, seperti Shafa dan Marwa, Arafah, dan lain-lain. Metode pelaksanaan kegiatan ini menjelaskan langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan solusi terhadap masalah yang ada. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan teori dan praktik ibadah haji, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ibadah haji dan nilai-nilai luhurnya, khususnya bagi siswa MI Generasi Rabbani SukaRami.

Survey Melakukan Survey lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan di MI Generasi Rabbani SukaRami.

Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan secara menyeluruh, baik secara materi maupun kesiapan fisik dan mental. Seluruh anggota kelompok berkolaborasi dalam menyusun program yang mencakup pengamatan kebutuhan tenaga pengajar, metode pengajaran yang digunakan, serta fasilitas penunjang di MI Generasi Rabbani SukaRami. Setelah mengidentifikasi kebutuhan tersebut, mahasiswa KKN melakukan riset terkait materi yang akan disampaikan, metode yang relevan, dan strategi untuk memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah. Proses ini dirancang untuk memastikan program KKN tidak hanya memberikan edukasi tetapi juga kontribusi yang berkelanjutan bagi MI Generasi Rabbani SukaRami.

Pelaksanaan

Kegiatan Pengenalan Manasik Haji dan Umroh di MI Generasi Rabbani SukaRami dilaksanakan Pada 5 Mei 2025, MI Generasi Rabbani SukaRami, Bengkulu, sukses menggelar kegiatan pengenalan manasik haji dan umroh. Acara ini diikuti 34 siswa-siswi, didampingi lima guru, dengan tujuan memperkenalkan tata cara ibadah haji dan umroh sesuai syariat Islam serta menanamkan nilai spiritual sejak dini. Kegiatan ini menjadi wujud komitmen sekolah dalam membentuk karakter religius siswa.

Acara dimulai pukul 08.00 WIB dengan sambutan kepala sekolah dan koordinator mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berkontribusi dalam penyelenggaraan. Sesi inti menghadirkan pemateri ahli yang menjelaskan rukun, wajib, dan sunnah haji serta umroh secara interaktif. Siswa juga menyaksikan video praktik manasik, seperti tawaf, sai, dan wukuf di Arafah, yang memperkaya



pemahaman mereka. Antusiasme siswa terlihat jelas saat mengikuti simulasi dengan penuh kekhusukan dan semangat.

Keberhasilan acara ini didukung persiapan matang hasil kolaborasi mahasiswa KKN dan guru sekolah. Mulai dari penyusunan materi, penataan lokasi, hingga koordinasi teknis, semua terlaksana dengan baik. Acara ditutup dengan sesi tanya jawab, pembagian cenderamata, dan doa bersama, berharap siswa dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh. Kegiatan ini diharapkan menjadi fondasi bagi siswa untuk memahami ibadah haji dan umroh secara mendalam, sekaligus membentuk generasi berakhlik mulia yang siap menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengenalan manasik haji dan umroh dilaksanakan pada peserta didik MI Generasi Rabbani di Sukarami kota Bengkulu dengan melibatkan seluruh siswa. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkenalkan ibadah manasik haji /umroh kepada anak usia dini (TK) melalui media video animasi eduktif yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif dan emosional anak-anak. Tujuannya adalah membangun kesadaran spiritual sejak usia dini melalui pendekatan visual dan naratif yang menyenangkan dan mudah dipahami

Beberapa kegiatan utama yang dilakukan antara lain:

- a. Pemutaran video animasi bertema manasik haji yang menyajikan karakter anak-anak dalam perjalanan ibadah haji.
- b. Penjelasan sederhana dari fasilitator menggunakan alat bantu gambar dan gesture untuk mendampingi tayangan video.



Gambar 1. Pemutaran video animasi dan penjelasan materi bertema manasik haji kepada murid TK.

- c. Kegiatan mewarnai gambar ka'bah dan alat manasik untuk memperkuat daya ingat dan motorik halus anak.



Gambar 2. Kegiatan mewarnai gambar ka'bah

- d. Pembagian penghargaan/doprize bagi anak yang aktif dan menunjukkan semangat belajar.
- e. Memberikan kuiz pasca materi pengenalan manasik haji.

Video animasi dibuat dengan pendekatan naratif dan visualisasi tokoh anak-anak untuk menarik perhatian siswa usia dini.

2. Temuan Hasil

Berdasarkan Observasi dan penilaian terhadap kegiatan, diperoleh beberapa temuan positif di antaranya, yaitu Respons positif dan antusias tinggi ditunjukkan oleh anak-anak selama pemutaran video, Karakter animasi yang lucu dan suara narasi yang lembut sangat membantu menjaga perhatian mereka selain itu, Anak-anak mampu mengenali symbol dan tempat penting dalam ibadah haji seperti ka'bah, jamarat, dan arafah meskipun dengan pengucapan yang sederhan. juga Nilai-nilai seperti sabar , tertib, dan gotong-royong mulai muncul saat mereka berlatih bersama dalam kelompok kecil.

3. Hambatan/tantangan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pengenalan manasik haji dan umroh pada anak TK ini, adanya tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan dari awal hingga akhir, tantangan dan hambatannya ialah:

- a. Rentang perhatian yang pendek

- Anak-anak Tk cenderung mudah terdistraksi, sehingga sesi video dibatasi hanya 5-10 menit per segmen dan siselingi aktivitas fisik
- b. Kemampuan bahasa yang terbatas
Membuat penyampaian materi harus disederhanakan dengan bahasa anak-anak dan disertai banyak ilustrasi
 - c. Variasi perkembangan
Tingkat pemahaman anak tidak merata, sehingga dibutuhkan pendekatan individual di beberapa kasus.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan siswa terhadap materi yang diberikan serta observasi keterlibatan aktif siswa selama kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- a. Sekitar 80% anak mampu mengingat 2-3 nama tempat ibadah haji (ka,bah, arafah, dan mina) dengan pengucapan mereka sendiri
- b. Guru-guru menyatakan kegiatan ini sangat efektif untuk memperkenalkan konsep keagamaan secara menyenangkan dan sesuai usia
- c. Anak-anak terlihat lebih tertib saat kegiatan keagamaan seperti salat dan doa setelah kegiatan ini dilakukan
- d. Orang tua juga memberikan respons positif terutama karena anak-anak mulai bercerita tentang pergi haji di rumah.

5. Luaran yang dicapai

Adapun luaran yang dicapai merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat pengenalan manasik haji dan umroh pada anak Tk MI Rabbani sukarami Yaitu:

- a. Video animasi eduktif bertema manasik haji untuk anak usia dini yang dapat digunakan ulang oleh guru sebagai media pembelajaran
- b. Modul sederhana kegiatan manasik berbasis permainan dan aktivitas motorik yang cocok untuk anak TK
- c. Dokumentasi kegiatan (foto, video, laporan kegiatan) sebagai bahan diseminasi dan portofolio sekolah
- d. Peningkatan kesadaran religious dasar pada anak-anak tentang pentingnya ibadah dan tempat-tempat suci islam
- e. Draft artikel ilmiah pengabdian masyarakat yang siap untuk dikirim ke jurnal pengabdian.

SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran teori dan praktik manasik haji serta umrah memberikan pengalaman belajar yang autentik bagi siswa melalui pendekatan langsung, seperti



merasakan dan melihat prosesi ibadah secara nyata. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang manasik haji kepada siswa, sekaligus diharapkan dapat memengaruhi orang tua siswa. Diharapkan, orang tua yang mampu secara finansial dan fisik akan termotivasi untuk melaksanakan ibadah haji sebagai rukun Islam kelima.

UCAPAN TERIMAKASI

Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pelatihan manasik haji ini, terimakasih kepada pimpinan MI Generasi Rabbani SukaRami beserta para guru dan tim. Semoga dengan adanya pelaksanaan kegiatan ini para peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik secara spiritual dan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2019. "Tuntunan Manasik Haji Dan Umroh."
- Hidayatullah. 2019. "FIQIH."
- Pajala, K. (2015). Pengaruh Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah
Haji Di Kota Palu Sulawesi Tengah.
- Ansori, M. Subhan, Siti Uswatun Kasanah, and A. Rachman Sidik. 2019.
"Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Ibadah Haji Bagi Peserta Didik, Guru, Dan Wali Murid Melalui Pembelajaran Praktik Manasik Haji Untuk Anak Usia Dini." Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu) 1(1):14-24.
- Dimjati Djamaruddin, Panduan Islam Haji&Umroh Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya (Laweyan: Era Intermedia, 2006)
- Yunasril Ali, Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah, (Jakarta, Zaman, 2012)
- KH. Maimoen Zubair, Kamus Fiqih (Jawa Timur: Lirboyo Press, 2013)
- Ahmad Sarwat Lc, Seri Fiqih Kehidupan (6) : Haji & Umrah (Jakarta : DU Publishing)

